



PENGARUH MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Windarini Cahyadiana*, Anita

***Corresponding Author:**

Sekolah Tinggi Informatika Dan Komputer Indonesia

Email:

*windarini@stiki.ac.id
ant@stiki.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah motivasi dan kemandirian belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, baik pengaruh secara parsial maupun secara simultan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan responden mahasiswa STIKI Malang. Data yang diolah, merupakan data yang diperoleh melalui pengisian angket yang dilakukan secara online kepada mahasiswa STIKI Malang, serta melalui pengamatan terhadap mahasiswa STIKI Malang selama proses pembelajaran. Dari data yang diperoleh, kemudian diolah dan diuji dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji signifikansi, dan uji asumsi klasik, serta uji heteroskedastisitas. Dari hasil penelitian diketahui, secara simultan, motivasi dan kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa.

Kata Kunci: Motivasi ; Kemandirian Belajar ; Prestasi Akademik.

Abstract. The purpose of this research is to determine whether motivation and learning independence have a significant effect on student academic achievement, either partially or simultaneously. The research was conducted using STIKI Malang student respondent. Processed data is obtained through filling out online questionnaires to STIKI Malang students, as well as through observations of STIKI Malang students during the learning process. Then the data obtained, processed and tested using the validity, reliability, significance, classical assumption test, and heteroscedasticity test. From the research result it is known that simultaneously, learning motivation and learning independence have a significant effect on student academic achievement.

Keywords: Motivation ; Learning Independence ; Academic Achievement.

PENDAHULUAN

Selama kegiatan belajar mengajar yang dijalani mahasiswa selama menempuh studi di perguruan tinggi, memiliki kemungkinan besar terjadi perubahan semangat atau antusias mahasiswa dalam menempuh studi. Sehingga, motivasi dan kemandirian belajar yang dimiliki mahasiswa, akan berdampak signifikan pada pencapaian prestasi mahasiswa di tiap semester maupun kelak, di akhir studinya. Peningkatan maupun penurunan motivasi dan kemandirian belajar mahasiswa, antara lain dapat terlihat melalui keaktifan mahasiswa selama mengikuti proses perkuliahan.

Pada penelitian sebelumnya, digunakan variable X berupa Motivasi saja, dan Kemandirian Belajar

saja. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan diantaranya adalah Eko Adi Widyanto dan Ratna Wulaningrum yang meneliti tentang Pengaruh Motivasi Belajar, Motivasi Orang Tua Dan Motivasi Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Poltek Negeri Samarinda) dan berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa motivasi orang tua dan lingkungan belajar baik secara simultan dan parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda. penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Elis Mediawati dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar.

dimana hasilnya adalah motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sriargianti Amir menunjukkan bahwa mayoritas motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa Akper Kaltara Tarakan pada tingkat yang kurang namun prestasi memuaskan. Kresentia Martina Jessica Lingi Ruron dan Arief Sadjiarto dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan kemandirian belajar mahasiswa FKIP UKSW yang tinggal di lingkungan keluarga dan lingkungan kost

Jadi kebaruan yang dimunculkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua variabel X sekaligus, berupa Motivasi dan Kemandirian belajar. Motivasi dan kemampuan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran secara mandiri, sangat berperan signifikan dalam menentukan tinggi rendahnya pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Semakin tinggi motivasi dan kemandirian belajar yang dimiliki oleh mahasiswa guna meningkatkan kompetensinya, akan semakin tinggi pula prestasi yang mampu diraih mahasiswa tersebut, dan sebaliknya, semakin rendah motivasi dan kemandirian belajar yang dimiliki oleh mahasiswa guna meningkatkan kompetensinya, akan semakin rendah pula prestasi yang mampu diraih mahasiswa tersebut. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini, digunakan dua variabel bebas (independen), yaitu Motivasi (X1) dan Kemandirian Belajar (X2), serta satu variabel terikat (dependen), yaitu Prestasi Mahasiswa (Y).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, seberapa besar prestasi akademik mahasiswa, jika mereka memiliki Motivasi dan sekaligus Kemandirian Belajar, selama menempuh studi di Perguruan Tinggi. Guna mengerahui dampak secara parsial maupun simultan, dilakukan dengan memunculkan pernyataan : 1) Seberapa besar pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Akademi Mahasiswa STIKI Malang, 2) Seberapa besar pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Akademi Mahasiswa STIKI Malang, dan 3) Seberapa besar pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Akademi Mahasiswa STIKI Malang.

METODE

Penelitian ini dilakukan di kampus STIKI Malang, dengan objek penelitian atau respondennya adalah populasi mahasiswa STIKI Malang prodi Sistem Informasi (SI) dan Manajemen Informatika (MI). Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan angket secara online kepada mahasiswa, serta melakukan pengamatan terhadap kinerja

mahasiswa selama proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh.

Penentuan jumlah sampel sejumlah 76 (yang mengisi angket secara online) responden, dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, dan diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n = N : (1 + N.e^2)$$

$$n = 125 : (1 + 125.0,05^2)$$

$$n = 125 : (1 + 125.0,0025)$$

$$n = 125 : 1,3125$$

$$n = 95$$

Dari data yang diperoleh, diolah dengan menggunakan beberapa pengujian, dengan menggunakan SPSS, yaitu :

- Uji Validitas, guna mengetahui ketepatan instrumen penelitian. Jika korelasi antar item memiliki skor total lebih dari 0,3 maka instrumen penelitian ini dikatakan "Valid"
- Uji Reliabilitas, guna mengetahui tingkat kehandalan instrumen penelitian, dengan menggunakan metode Alpha-Cronbach's.
- Uji Signifikansi, guna mengetahui dan membuktikan, apakah variabel bebas berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan.
- Uji Asumsi Klasik, guna mengetahui data penelitian berdistribusi normal, sehingga dianggap mewakili populasi. Model regresi dikatakan baik, atau ideal jika titik-titik residual tidak membentuk pola yang jelas.
- Membuat Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan output SPSS, diperoleh beberapa table sebagai berikut :

a) Uji Validitas:

Tabel 1. Correlations

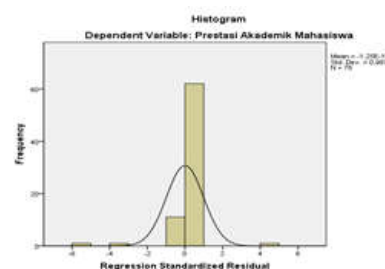
		Motivasi	Kemandirian Belajar	Total X
Motivasi	Pearson	1	,735**	,937**
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	76	76	76
Kemandirian Belajar	Pearson	,735**	1	,926**
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	76	76	76

Windarini Cahyadiana, Anita Mahasiwa (Y) sebesar 89% (R Square = 0.890). Sisanya sebesar 11% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam variabel penelitian ini. Dengan nilai $R=0.945$, artinya variabel Motivasi (X1) dan Kemandirian Belajar (X2), berpengaruh signifikan terhadap variabel Prestasi Akademik Mahasiswa (Y).

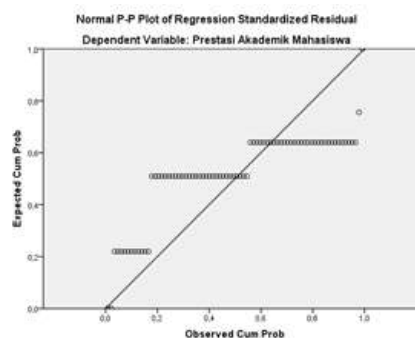
d) Uji Asumsi Kalsik

Uji Normalitas

Dari otput SPSS, diperoleh grafik Histogram dan Probability Plot, sebaai berikut :



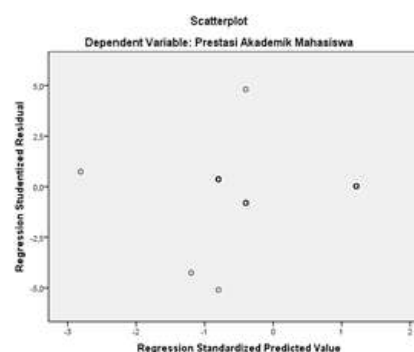
Gambar 1. Grafik Histogram



Gambar 2. Probabilituy Plot

Uji Heterokedastisitas

Dari output SPSS, juga diperoleh grafik Scatterplot, sebagai berikut :



Gambar 3. Scatterplot

Pada Grafik Histogram (Gambar 1), terlihat bentuk yang simetris. Dan pada Probability Plot (Gambar 2), terlihat titik-titik disekitar garis diagonal. Dengan demikian, data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Total X	Pearson	,937**	,926**	1
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 1, diketahui variabel Motivasi (X1), dan Kemandirian Belajar (X2), memiliki koefisien yang lebih besar dari 0,3. Artinya, instrumen penelitian ini adalah valid.

b) Uji Reliabilitas

Tabel 2. Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	76	100,0
	Excluded ^a	0	0
	Total	76	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3. Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Motivasi	3,3684	,262	,735	.a
Kemandirian Belajar	3,5132	,306	,735	.a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Tabel 4 : Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,846	2

Dari tabel 4, diketahui Croanbach's Alpha sebesar 0,846. Artinya, instrumen yang digunakan penelitian sangat handal.

c) Uji Signifikansi Simultan dan Parsial

Tabel 5. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,945 ^a	,893	,890	,18556

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi Akademik Mahasiswa

Dari tabel 5, pengaruh variabel Motivasi (X1) dan Kemandirian Belajar (X2) terhadap Prestasi Akademik

Sedangkan pada grafik Scatterplot (gambar 3), terlihat titik-titik residual yang menyebar secara acak, berada diatas dan dibawah, dan tidak membentuk suatu pola tertentu, tidak terjadi heterokedastisitas, dan model regresi dapat dikatakan baik dan valid.

Jadi, berdasarkan hasil uji normalitas dan uji heterokedastisitas, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh dan diolah, dianggap telah mewakili populasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan, diperoleh kesimpulan, Motivasi dan Kemandirian Belajar memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa, baik secara simultan maupun parsial. Secara simultan, Motivasi dan Kemandirian Belajar, berpengaruh signifikan dalam menentukan tinggi rendahnya Prestasi Akademik Mahasiswa. Secara parsial, Kemandirian Belajar berpengaruh paling signifikan atau paling dominan terhadap pencapaian Prestasi Akademik mahasiswa. Jadi, memiliki Motivasi dan Kemandirian Belajar, akan membuat mahasiswa terus berupaya mengembangkan diri dan menggunakan seluruh potensi yang dimilikinya, guna meraih prestasi akademik, serta memiliki kompetensi dibidangnya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran dari penulis, yaitu dorongan untuk memiliki motivasi intrinsik dan dorongan untuk melakukan pembelajaran secara mandiri, perlu dilakukan secara terus menerus oleh pendidik (dosen), agar mahasiswa memiliki semangat untuk terus mengembangkan diri, guna menjadi individu yang berwawasan luas serta ahli dibidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2002. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. DOI:<https://doi.org/10.12345/jikp.v8i02.139>
- Eko Adi Widyanto, Ratna Wulaningrum, Pengaruh Motivasi Belajar, Motivasi Orang Tua Dan Motivasi Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda). SNITT- Politeknik Negeri Balikpapan 2017 ISBN: 978-602-51450-0-1
- Elis Mediawati. Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar. JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI DINAMIKA PENDIDIKAN Vol. V, No. 2,

Desember 2010 Hal. 134 – 146

- Goleman, D. (2019). Kecerdasan Emosional. Jakarta: Gramedia.
- Kasali, R. (2017). Strawberry Generation. Jakarta: Mizan.
- Kasali, R. (2019). Self Driving. Jakarta: Mizan.
- Kresentia Martina Jessica Lingi Ruron, Arief Sadjiarto. Perbedaan Tingkat Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Yang Tinggal di Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Kost. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 23 No. 1, Februari Tahun 2020 <http://jurnal.uns.ac.id/paedagogia> p-ISSN 0126-4109; e-ISSN 2549-6670
- Purwanto N. (2004). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ruron, K. M., & Sadjiarto, A. (2020). Perbedaan Tingkat Kemandirian Belajar pada mahasiswa yang Tinggal di lingkungan keluarga dan lingkungan kost. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol 23 No 1, 48-54.
- Sardiman A.M. 2006. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sriargianti Amir. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik
- Syah. M. 2002. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Yulianti, Y., & Saputra, D. S. (2020). Membangun Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Elementaria Edukasia Vol. 3 No. 1, 142-149.